

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terus berkembang pesat, membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang berperan besar adalah media sosial. Menurut Mulawarman dan Nurfitri (2017), media sosial adalah alat komunikasi dalam proses sosial yang digunakan oleh masyarakat. Dalam konteks pendidikan, media sosial memfasilitasi interaksi antara siswa, guru, dan orang tua melalui platform seperti WhatsApp, Instagram, Telegram dan YouTube. Media sosial memungkinkan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat berbagi sumber daya, berdiskusi tentang materi pelajaran, dan berpartisipasi dalam proyek kelompok secara virtual. Selain itu, guru dapat menggunakan media sosial untuk memberikan pengumuman, membagikan materi tambahan, dan memberikan umpan balik secara real-time. Dengan demikian, media sosial tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memperluas akses mereka terhadap informasi dan pembelajaran di luar kelas tradisional.

Amalia (2021) menyatakan bahwa pengguna media sosial di Indonesia sebagian besar menggunakan ponsel. Pada tahun 2019, terdapat 160 juta pengguna aktif media sosial, di mana 99% mengaksesnya melalui ponsel. Pada tahun 2020, jumlah pengguna media sosial meningkat sebanyak 12 juta orang, mencapai 59% dari total populasi Indonesia. Pengguna aplikasi Instagram mencapai 79% dan Twitter 56%.

Saat ini, media sosial sangat digandrungi oleh masyarakat, terutama kaum remaja. Hampir setiap saat mereka menggunakan smartphone untuk mengakses berbagai platform media sosial. Penggunaan media sosial menimbulkan pro dan kontra. Di satu sisi, media sosial dapat mengganggu proses belajar karena banyak remaja yang menghabiskan waktu terlalu banyak di sana. Di sisi lain, media sosial juga menjadi alat penting dalam proses belajar, terutama bagi mahasiswa. Sebagian besar informasi dan pembelajaran dilakukan secara online, sehingga mahasiswa dituntut untuk aktif mengakses media sosial. Namun, seringkali

mahasiswa menyalahgunakan media sosial, mengalihkannya dari tujuan pendidikan ke hiburan semata.

Di era digitalisasi, media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan mahasiswa. Dengan akses mudah ke platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas yang melibatkan media sosial. Namun, seiring dengan manfaatnya, media sosial juga membawa tantangan yang signifikan dalam konteks pendidikan. Beberapa dari tantangan ini termasuk distraksi yang disebabkan oleh notifikasi media sosial, penyebaran informasi palsu yang dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa, serta masalah privasi yang dapat muncul akibat penggunaan media sosial.

Tantangan-tantangan ini dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk menjawab pertanyaan tentang sejauh mana penggunaan media sosial, yang merupakan bagian penting dari kehidupan mahasiswa, mempengaruhi keterlibatan dan hasil belajar mereka. Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan mereka. Media sosial dapat berperan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, namun juga dapat menjadi sumber distraksi yang menghambat pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman tentang dampak media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa di era digitalisasi perlu diteliti secara lebih mendalam.

Berdasarkan observasi awal di Program Studi Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, ditemukan beberapa fakta yang mendukung pemilihan lokasi ini untuk penelitian tentang pengaruh media sosial pada keterlibatan belajar mahasiswa yaitu, a) mahasiswa di jurusan ini menunjukkan penggunaan media sosial yang aktif dan beragam, b) diversitas demografis mahasiswa di jurusan ini menciptakan lingkungan yang kaya untuk analisis, c) pendekatan inovatif program studi terhadap integrasi teknologi dalam pendidikan memberikan konteks unik untuk penelitian. d) kebijakan dan praktik pendidikan di universitas ini terkait penggunaan media sosial memberikan dasar kuat untuk penelitian, e) Interaksi dan komunikasi antar mahasiswa di kampus, yang banyak terjadi melalui media sosial, memberikan wawasan penting untuk

studi ini.

Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi yaitu, mahasiswa di Universitas Jambi semakin aktif dalam menggunakan media sosial, termasuk Facebook, Twitter, dan Instagram, sebagai bagian dari kehidupan digital mereka. Terdapat keluhan dan kesulitan yang diungkapkan oleh mahasiswa terkait dengan gangguan dan distraksi yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial saat belajar. Informasi palsu atau berita palsu memiliki kehadiran di media sosial yang digunakan oleh mahasiswa, dan ini dapat mempengaruhi pemahaman mereka. Masalah privasi dan keamanan data mahasiswa.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Sosial Terhadap Keterlibatan Belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, pembatasan masalah mencakup:

- 1.1.1 Penelitian difokuskan pada mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Jambi.
- 1.1.2 Variabel yang akan diteliti adalah penggunaan media sosial seperti WhatApps, Instagram, Telegram dan YouTube.
- 1.1.3 Penelitian ini akan membatasi penggunaan media sosial terhadap keterlibatan belajar mahasiswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterlibatan belajar mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dalam penelitian ini ialah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial berbagai jenis (seperti WhatApps, Instagram, Telegram dan YouTube) terhadap keterlibatan belajar mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi?”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat praktis dan teoretis

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh media sosial terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori keterlibatan belajar mahasiswa, serta bagaimana media sosial berperan dalam proses belajar mereka.
2. Hasil penelitian dapat membantu dalam memperkaya literatur yang

sudah ada terkait penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan, terutama di lingkungan program studi Administrasi Pendidikan.

3. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan dampak media sosial pada aspek lain dalam pendidikan tinggi, seperti motivasi belajar, kualitas pembelajaran, dan lainnya.

### **1.5.2 Manfaat Teoretis**

- 1) Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada para pengajar dan pembuat kebijakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang dampak media sosial terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Hal ini dapat membantu dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dengan mempertimbangkan penggunaan media sosial.
- 2) Temuan penelitian ini dapat memberikan saran praktis bagi mahasiswa tentang cara memanfaatkan media sosial secara optimal untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka.

## **1.6 Definisi Operasional**

### **1.6.1 Keterlibatan Mengajar Mahasiswa**

Keterlibatan belajar mahasiswa adalah keadaan di mana mahasiswa secara aktif dan antusias berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini mencakup kombinasi minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran, serta hubungan dengan fakultas dan rekan-rekan mereka. Keterlibatan belajar mahasiswa juga melibatkan dimensi perilaku, kognitif, dan emosional yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, keterlibatan belajar mahasiswa mencerminkan investasi energi, pikiran, dan emosi dalam proses pembelajaran untuk mendukung keberhasilan akademik dan pertumbuhan pribadi.

### **1.6.2 Media Sosial**

Media sosial adalah tempat dimana setiap orang bisa membuat akun dirinya secara virtual atau online sehingga bisa terhubung dengan setiap orang untuk berbagi informasi serta berkomunikasi. Media sosial yang terbesar pada saat ini yaitu facebook, youtube, whatsapp, instagram, serta twitter.